

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Rancangan Penulisan

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan catatan metode SOAP (mengacu pada KepMenKes RI Nomor 320/2020 tentang standar asuhan kebidanan) dan dirumuskan dalam data fokus.

- S** : Data **Subyektif** terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis maupun allo anamnesis, sesuai keadaan klien
- O** : Data **Obyektif** terfokus mencatat hasil pemeriksaan : fisik, laboratorium dan penunjang, sesuai keadaan klien
- A** : **Assesment** (Penilaian) mencatat diagnosis dan masalah kebidanan, berdasarkan data fokus pada klien
- P** : **Plan** (Perencanaan) mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti : tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan

3.2 Ruang Lingkup (Sasaran, Tempat, Waktu)

3.2.1 Sasaran

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

1. Ibu Hamil

Asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan. Kunjungan pertama dilakukan pada usia kehamilan 35-36 minggu pada tanggal 11 Maret 2023, kunjungan kedua dilakukan pada usia kehamilan 37-38 minggu tanggal 19 Maret 2023, kunjungan ketiga dilakukan pada usia kehamilan 38-39 minggu tanggal 25 Maret 2023, dan untuk kunjungan keempat dilakukan pada usia kehamilan 38-39 minggu pada tanggal 2 April 2023.

2. Ibu Bersalin

Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I fase laten, kala II, kala III, dan kala IV yaitu pada tanggal 5 April 2023.

3. Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir (yang dilakukan pada tanggal 5 April 2023) adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu melakukan IMD selama 1 jam dimulai pukul 07.30-08.30 WIB), melakukan observasi ada tidaknya gangguan pernapasan dsb, pemeriksaan fisik serta dimandikan.

4. Ibu Nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6

minggu. Dengan kunjungan KF 1 (6 jam postpartum yang dilakukan pada tanggal 5 April 2023), KF 2 (hari ke-3 postpartum pada tanggal 8 April 2023) , KF 3 (hari ke-10 postpartum pada tanggal 15 April 2023), dan KF 4 (hari ke-42 postpartum pada tanggal 16 Mei 2023). Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi.

5. Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonates yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus dengan kunjungan KN 1 (umur 6 jam dilakukan pada tanggal 5 April 2023), KN 2 (dilakukan pada umur 3 hari pada tanggal 8 April 2023) , KN 3 (dilakukan pada umur 10 hari pada tanggal 15 April 2023).

6. Pelayanan KB

Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi) pada KF 4 (hari ke-42 postpartum pada tanggal 16 Mei 2023) namun untuk penatalaksanaan KB di hari ke 50 masa nifas yaitu tanggal 22 Mei 2023.

3.2.2 Tempat

Dilakukan di Bidan Praktik Mandiri (PMB) Bidan I.G Ayu Karningsih,
S.Tr.Keb Kota Malang

3.2.3 Waktu

Penelitian dilaksanakan dengan melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan (COC) yang komprehensif dimulai pada bulan Maret 2023 – 22 Mei 2023 pada pasien Ny.S pelayanan asuhan berkelanjutan (COC).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, dan evaluasi) secara holistik, dan menekankan pada tindakan serta masalah sesuai topik penelitian.

a) Wawancara atau anamnesa

Adalah metode pengumpulan data dengan mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Anamnesa dilakukan untuk mengkaji biodata, keluhan, riwayat kesehatan, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetri yang lalu dan sekarang, riwayat KB, pola kebiasaan sehari – hari dan data psikologi yang berpedoman pada konsep manajemen kebidanan Varney.

b) Kajian dokumen

Adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar,

tabel atau daftar periksa dan film dokumen. Dalam kasus ini penulis mendapatkan data dari buku KIA dan rekam medis.

c) Observasi

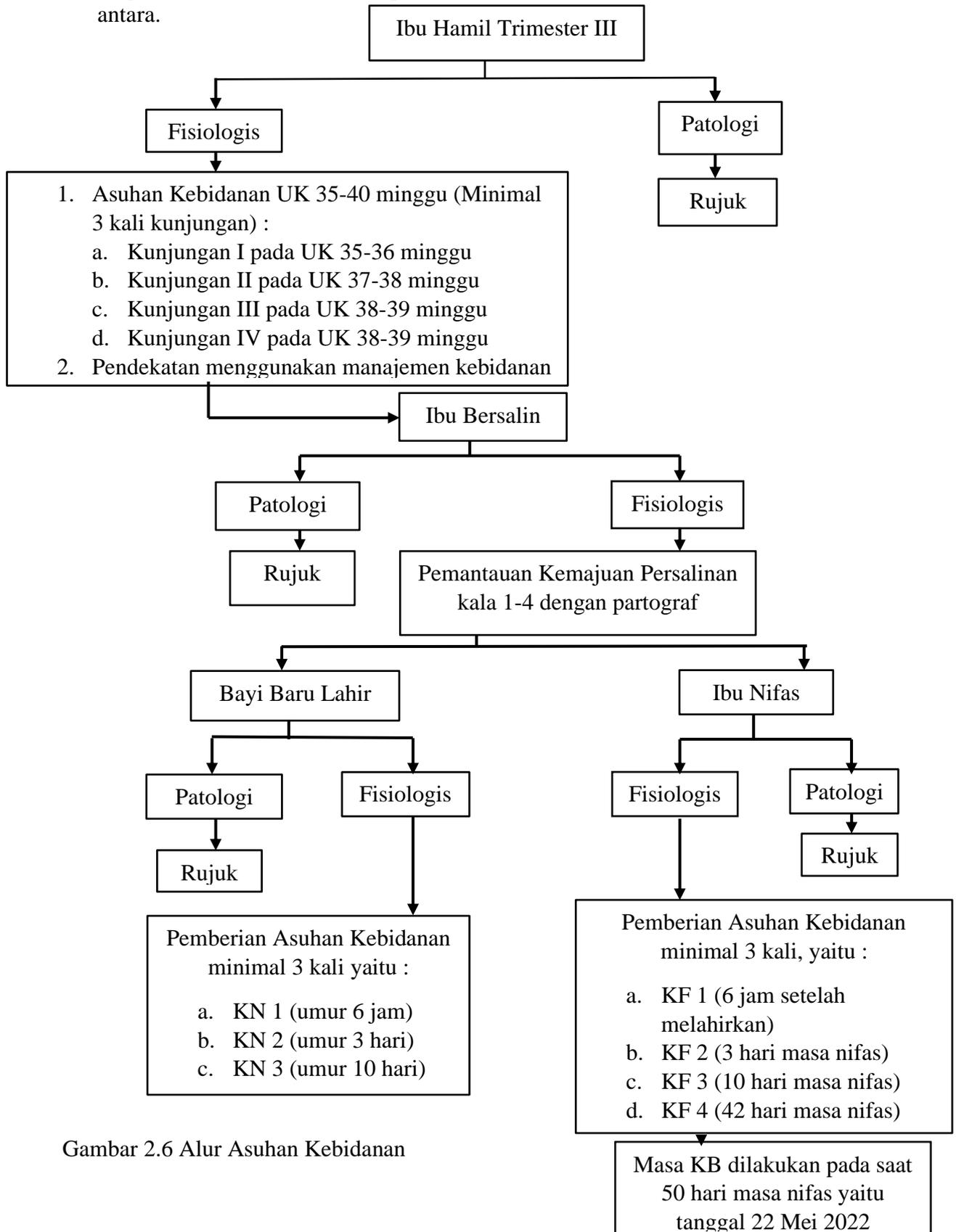
Observasi melakukan pengamatan langsung terhadap ibu nifas, neonatus dan akseptor keluarga berencana (KB) untuk mengetahui keadaan umum dan perubahan-perubahan selanjutnya.

d) Pemeriksaan Fisik

Adalah komponen pengkajian kesehatan yang bersifat objektif, dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan pada tubuh pasien dengan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi . Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari *head to toe*.

3.4 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC

Alur pikir dari kegiatan asuhan kebidanan COC disajikan dalam bentuk diagram mulai dari kehamilan, persalinan dan BBL, nifas, neonatus serta masa antara.



Gambar 2.6 Alur Asuhan Kebidanan

3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah :

1. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut
2. Lembar persetujuan menjadi subyek (*Informed Consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanagn agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani
3. Tanpa nama (*Anonimity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
4. Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.